

PERS

Camat Cluring: Toko Miras Milik Lisa di Benculuk Ternyata Tak Berijin

Hariyono - BANYUWANGI.PERS.CO.ID

Mar 10, 2024 - 05:43



Camat Cluring Ambyah, SP

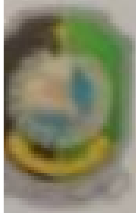
BANYUWANGI - Aksi Damai yang digelar para tokoh agama yang tergabung

dalam Aliansi Umat Islam Kecamatan Cluring yang merasa resah dengan toko minuman keras (miras) yang berada di Desa Benculuk, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, meminta Forpimka bertindak tegas melakukan penutupan. Menanggapi tuntutan tersebut, Camat Cluring Ambyah SP, selaku punggawa Forpimka Cluring meminta masyarakat bersabar dan memberi kesempatan Forpimka untuk koordinasi dengan Lisa sang pemilik toko.

Para tokoh agama itu, mulanya akan menggelar aksi damai di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Desa Benculuk, Kecamatan Cluring. Karena di sekitar tempat itu ada toko minuman yang memabukkan bebas beroperasi. "Akan demo, kami minta untuk menahan diri dulu, dalam mediasi tadi sudah ada kesepakatan," ungkap Camat Ambyah, Sabtu (9/3/2024).



Dikutip dari laman <https://radarbanyuwangi.jawapos.com/genteng/754422328/camat-cluring-banyuwangi-minta-toko-miras-taat-dan-patuhi-regulasi>. Dalam mediasi tersebut, Ambyah memberikan semacam surat himbauan yang bersifat penting yang ditujukan kepada Lisa sang pemilik toko miras untuk melengkapi perizinan. "Kita minta selama perizinan belum lengkap, untuk tidak buka dahulu. Jadi harus tunggu izinnya lengkap," katanya.



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANG
KECAMATAN CLURING

Jl. Pemuda Nomor 34 ☎ 0333 290145 F 66402

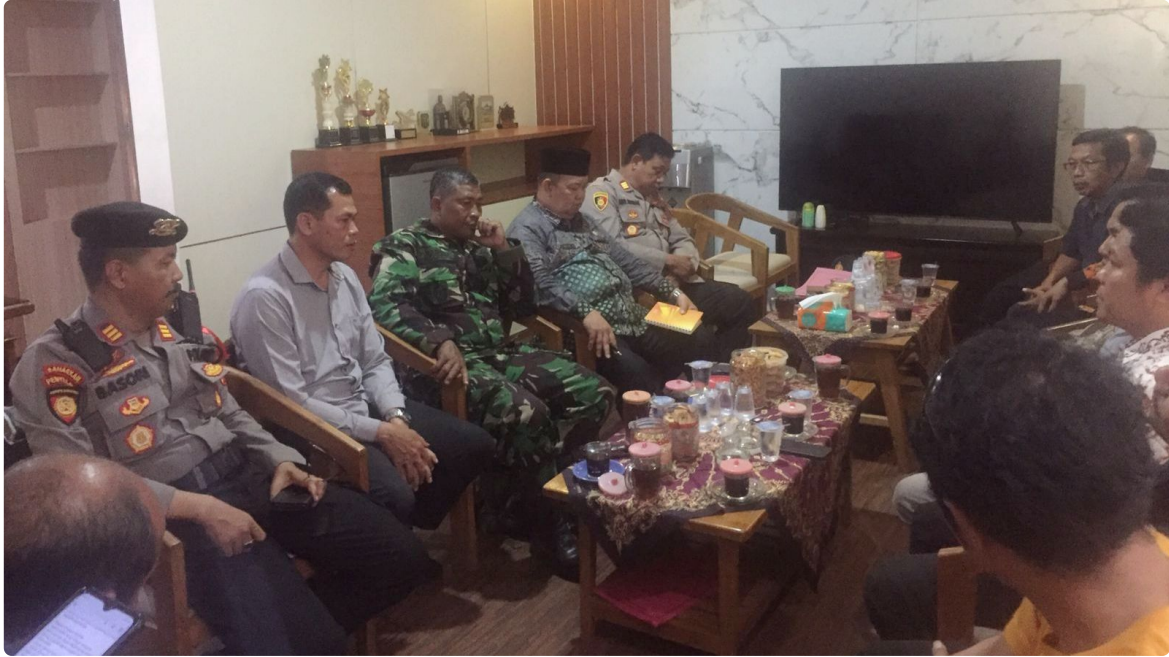
Cluring, 08 Maret 2024

Nomor : 100/95/429.512/2024
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Himbuan

Kepada :
Yth. Sdr. Ny Lisa (Pem
Ds.
Benculuk.

Menindak hasil pertemuan pada hari ini Jum'at 08/03/2024 bertempat di Kantor Kecamatan Cluring dengan segenap Tokoh Agama dan (NU, IC Muhammadiyah) serta Aliansi Umat Islam di Cluring diminta kepada Saudari untuk menandatangani kelengkapan perijinan terkait usaha berjualan minuman beralkohol menjelang bulan suci Romadhon 1445 H. ini demi keamanan, ketentraman masyarakat dan kondusifitas wilayah Cluring dihimbau kepada Saudari untuk tidak menjual minuman beralkohol dan kelengkapannya. Selanjutnya apabila Saudari tidak bisa menandatangani kelengkapan perijinan tersebut, Saudari untuk tidak berjualan minuman beralkohol dan kelengkapannya.

Sebelum menutup toko miras, Ambyah menyampaikan akan berkoordinasi dahulu dengan pihak terkait. Dan hasil koordinasi itu, nanti akan disampaikan kepada masyarakat. "Saya belum tahu di Cluring ada berapa toko miras, yang disebutkan itu cuma yang berada di Benculuk," ungkapnya.



Kapolsek Cluring, AKP Abdul Rohman menyampaikan tidak bisa langsung menutup toko miras yang diminta para tokoh agama itu. "Bagi kepolisian, (penutupan) ini domain Satpol PP, kami hanya bisa bertindak ketika ada laporan tindakan kriminal akibat penjualan miras," terangnya. (***)